

Konsep Berpikir Desain Untuk Meningkatkan Kapabilitas Inovasi UMKM Kabupaten Sumbawa

¹⁾Ika Fitriyani, ²⁾Elly Karmeli, ³⁾Novi Kadewi Sumbawati, ⁴⁾Nining Sudiharti, ⁵⁾Rosydhah Rahman, ⁶⁾Afina Aurellyya
Kamal

^{1,4,5)}Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Samawa, Indonesia

^{2,3)}Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Samawa, Indonesia

⁶⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Samawa, Indonesia

Email: ikaekonomi@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Berpikir Desain, Kapabilitas Inovasi, UMKM	Pentingnya mempelajari dan memahami kapabilitas berpikir desain dan kapabilitas inovasi menjadi kunci pengembangan bisnis UMKM. Penerapan konsep strategi melalui berpikir desain dan kapabilitas inovasi mampu memiliki ketrampilan kewirausahaan untuk memprediksi keuntungan bisnis yang lebih baik di masa depan. Kemampuan berpikir kreatif dan inovatif melalui program Bale Berdaya Sumbawa dapat menciptakan kolaborasi bagi UMKM dan memperkuat ekonomi lokal dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Sumbawa. Tujuan kegiatan ini yaitu mendorong pelaku UMKM untuk mengembangkan pengetahuan dan keberhasilan bisnis sehingga menciptakan peluang ekonomi baru. Oleh karena itu, melalui metode sharing, diskusi atau tanya jawab secara online maupun offline yang telah diikuti oleh semua peserta yang berasal dari UMKM Program Bale Berdaya, UMKM dari Kegiatan Car Free Day maupun mahasiswa. Manfaat kegiatan ini memberikan kemudahan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta untuk senantiasa kreatif, inovatif, tangguh dan kuat menghadapi tantangan dan perubahan ekonomi bisnis di masa depan yang lebih baik. Kesimpulannya kegiatan ini berjalan lancar dan tertib dan semua peserta berkomitmen memajukan produknya sehingga menghasilkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka. Oleh karena itu, kedepan penting untuk diteruskan dan ditingkatkan menjadi sebuah seminar nasional yang diikuti oleh semua pelaku UMKM beserta semua pendamping UMKM dan stakeholder lainnya di pulau Sumbawa dan difasilitasi penghargaan berupa sertifikat bagi seluruh pihak yang terlibat di dalam program ini.
Keywords: Financial Management Financial Reports Creative Business	ABSTRACT The importance of learning and understanding design thinking capabilities and innovation capabilities is the key to developing MSME businesses. The application of strategic concepts through design thinking and innovation capabilities is able to have entrepreneurial skills to predict better business profits in the future. The ability to think creatively and innovatively through the Bale Berdaya Sumbawa program can create collaboration for MSMEs and strengthen the local economy and improve the quality of life of the people of Sumbawa Regency. The purpose of this activity is to encourage MSME actors to develop knowledge and business success so as to create new economic opportunities. therefore, through the sharing method, discussion or question and answer online or offline which has been followed by all participants from the MSME Bale Berdaya Program, MSMEs from Car Free Day Activities and students. The benefits of this activity provide convenience and in-depth understanding to participants to always be creative, innovative, resilient and strong in facing challenges and changes in the business economy in a better future. In conclusion, this activity went smoothly and orderly and all participants were committed to advancing their products so as to produce economic welfare for their families. Therefore, in the future it is important to continue and improve it into a national seminar attended by all MSME actors along with all MSME assistants and other stakeholders on Sumbawa Island and facilitated with awards in the form of certificates for all parties involved in this program.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Edukasi dan Pembinaan UMKM berperan penting untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka terutama dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan. UMKM memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam

pembentukan PDB dan penyerapan tenaga kerja, pentingnya edukasi dan pembinaan tersebut dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan jaringan usahasehingga memungkinan mereka berbagi pengalaman, ide dan peluang kerja sama atau berkolaborasi satu dengan yang lainnya. Kabupaten Sumbawa tahun 2024 telah membuat program Bale Berdaya antara kerja sama Pemda Sumbawa dengan PT. AMMAN. Hal ini mendorong pelaku UMKM untuk terus berkarya, berinovasi dan tangguh dalam menghadapi persaingan bisnis. Tujuan program ini adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Adanya program ini dapat meminimalisir permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM antara lain tidak hanya kurangnya modal, bahan baku yang cepat habis, minimnya pengetahuan literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan dan bimbingan teknis kewirausahaan yang masih rendah menyebabkan mereka kurang produktif dalam menghasilkan keunggulan produknya. Melalui program ini dibina untuk mendapatkan NIB, BPOM, Sertifikat halal, aplikasi pengelolaan keuangan dan masih banyak benefit lainnya. Oleh karena itu, melalui kesempatan kegiatan ini yang bertema Konsep Kapabilitas Berpikir Desain Untuk Meningkatkan Kapabilitas Inovasi UMKM Kabupaten Sumbawa adalah sebagai bentuk edukasi, pembinaan dan pengembangan kewirausahaan yang mandiri, kreatif, tangguh, kuat dan inovatif serta berdaya saing. Pentingnya konsep berpikir design untuk pelaku UMKM adalah pendekatan yang tepat dan kreatif untuk menemukan ide dan inovasi yang digunakan (Linke, 2017).

Metode *design thinking* Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dalam menunjang keberlanjutan dan keberlanjutan bisnis. Konsep ini pernah dilakukan pada pengabdian sebelumnya yang dilakukan oleh Alam dan Helmi (2023) yang menyimpulkan bahwa meningkatkan pengetahuan UMKM dengan konsep berpikir design berdampak positif bagi masyarakat dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan kesempatan kerja.

Kapabilitas inovasi adalah salah satu alat organisasi utama untuk bertahan dari ketidakpastian eksternal (Hussein *et al.*, 2016). Ini adalah ide, praktik atau komoditas yang dianggap baru oleh unit adopsi (Rogers, 2003) sedangkan Dunne dan Martin (2006) mendefinisikan bahwa berpikir desain adalah untuk memecahkan masalah manajerial sebagai perancang untuk menyelesaikan masalah desain. Lebih lanjut, Brown (2008) menjelaskan bahwa berpikir desain adalah proses kognitif dan strategi yang digunakan oleh untuk menghasilkan solusi atas masalah yang dihadapi dan juga untuk mengembangkan perusahaan rintisan (*start-up*) maupun korporasi. Kemampuan berpikir desain dianggap mampu menciptakan ambideksteritas pengetahuan karena memiliki 6 ciri-ciri utama yaitu digerakkan oleh masalah (*problem-driven*), berpusat pada manusia atau para pemangku kepentingan (*stakeholder focus* atau *human centeredness*), eksperimentasi, visualisasi, dan gabungan antara penalaran analitis dan penalaran intuitif (Beverland *et al.*, 2018; Zheng 2018). Teori tersebut memberikan gambaran bahwa kapabilitas berpikir desain adalah kemampuan bagaimana seseorang dapat menemukan ide ide, sikap optimisme terhadap solusi dan terlibat dengan pihak lainnya sedangkan kapabilitas inovasi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan pengembangan bisnis melalui peningkatan produk, layanan baru yang difasilitasi oleh kegiatan inovasi dan produktivitas bisnis.

Chesson (2017) melihat kebutuhan akan kapabilitas berpikir desain mulai muncul dalam studi terbaru di mana para pemimpin perusahaan melaporkan bahwa pemikiran kreatif dan keterampilan inovasi sebagai kemampuan yang diperlukan oleh perusahaannya sulit ditemukan dalam tenaga kerja saat ini (Tomasco, 2017). Inovasi merupakan interaksi yang kompleks antara individu dan situasi pekerjaannya pada berbagai tingkat, baik pada tingkat individu, tim, maupun pada tingkat organisasi (Anderson dan Potocnik, 2014; Woodman *et al.*, 1993). Definisi inovasi menurut West dan Farr (1990) adalah pengantar ide dan mengaplikasikannya pada proses, produk atau prosedur yang relevan untuk level individu, kelompok atau organisasi dan dirancang untuk memberi manfaat signifikan bagi individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat luas. Inovasi adalah hasil dari penggabungan dari faktor individu (kemampuan kognitif, kepribadian, dan motivasi) dan faktor kontekstual (karakteristik kerja dan kepemimpinan) (Hammond *et al.*, 2011). Kamasak dan Bulutlar (2010) serta Du Plessis (2007) menekankan fakta bahwa melalui proses inovasi, perusahaan terus melakukan perbaikan, yang tidak hanya mengarah pada penggunaan sumber daya namun dapat Meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan penjualan, dan memberikan keunggulan kompetitif.

Kegiatan ini merupakan bentuk partisipasi pihak akademisi untuk selalu memberikan edukasi, pembinaan dan pelatihan kepada pelaku UMKM guna mengembangkan wawasan dan pengetahuan mereka dalam menghadapi persaingan bisnis di era digital. UMKM harus terus tangguh, kuat, mandiri, produktif, kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas hidup mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagai pemula bisnis harus dengan tekun untuk bisa terus bertahan menjalankan bisnisnya begitu pula dengan UMKM

yang saat ini masih dalam tahap perbaikan maupun pertumbuhan bisnis mereka semuanya adalah untuk menjaga lenagsungan bisnis tetap eksis dan produktif. Berdasarkan analisis tersebut melalui pembelajaran edukasi konsep kapabilitas berpikir desain dan kapabilitas inovasi adalah sebuah pendekatan untuk menemukan solusi terhadap tantangan atau inovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis digital.

II. MASALAH

Permasalahan yang kerap terjadi di kalangan UMKM untuk berpikir desain adalah minimnya persiapan dalam menghadapi perubahan-perubahan lingkuan bisnis di era digital. Kurangnya kolaborasi atau kerja sama dan sulitnya mengembangkan ide-ide mereka karena kurangnya pengetahuan maupun pembinaan sehingga berdampak pada sikap pesimis pelaku UMKM untuk tetap bertahan atau berkembang. Akses permodalan juga menjadi factor utama untuk tetap mempertahankan, memperbaiki dan mengembangkan produk. Mahasiswa FEM sebagian besar sudah menjadi wirausaha mandiri untuk eksis menjual produk di kegiatan *Car Free Day* Hari Minggu Di Lokasi Samota. Namun karena kurangnya atau terbatasnya pemahaman dan ide-ide dalam mengemukakan pendapat dan kurangnya besosliasi membuat mereka sedikit optmis dan kurang bersemangat sebagai wirausaha yang mandiri dan tangguh. Sementara untuk pelaku UMKM di kabupaten Sumbawa konsep berpikir desain adalah kunci untuk menciptakan identitas merek yang kuat dan memikat pelanngan potensial. Sedangkan kapabilitas inovasi sering pula menjadi kelemahan UMKM untuk berinovatif memajukan produknya dari mulai lintas lokal sampai global mancanegara. Untuk itu, pentingnya dunia digital, dan internet dalam mepengaruhi industry pemasaran biasanya dengan memanfaatkan media masasa sebagai sumberpromosi, isntagram misalnya sebagai alat pemasaran dalam mengembangkan bisnis mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan edukasi dan pemahaman dan wawasan kepada semua peserta tentang kapabilitas berpikir desain dan kapabilitas inovasi. Pengetahuan untuk berpikir desain bahwa pelaku UMKM dapat menciptakan solusi inovatif, membangun kolaborasi, meningkatkan semangat untuk menumbuh kembangkan produk mereka. Sedangkan kapabilitas inovasi untuk pelaku UMKM dapat memberikan solusi dalam meningkatkan daya saing produk, menciptakan pemanggan baru, mempertahankan pelanggan lama, meningkatkan kualitas produk dan layanan dan memperluas pasar. Kegiatan ini dihadiri oleh 62 orang peserta yang berasal dari mahasiswa dan UMKM program Bale Berdaya. Sehingga sasaran dari kegiatan ini peserta lebih memahami dan berfokus diskusi dalam menjawab permasalahan yang kerap muncul pada pengembangan bisnis mereka.



Gambar 1. Sharing dan Diskusi di lantai 2 FEM UNSA

III. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini dengan melakukan obeservasi, dokumentasi dan studi pustaka. Jumlah data responden pada kegiatan ini adalah 62 peserta. Data kualitatif pada kegiatan ini adalah gambaran hasil wawancara melalui diskusi atau sharing dengan peserta. Adapun rincian kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut : 1) Observasi peserta kegiatan dengan mengidentifikasi permasalahan

UMKM. Dengan melakukan wawancara secara offline dan online. Selanjutnya Sosialisasi pelaku UMKM yang tergabung dalam Program Bale Berdaya Kabupaten Sumbawa Sebanyak 7 kecamatan atau sebanyak 150 orang UMKM. Namun pada kegiatan ini peserta yang ikut hanya di kecamatan Sumbawa sebanyak 22 orang dan sejumlah 40 orang mahasiswa Semester 3A dan 3B Prodi Manajemen. 2) Sosialisasi atau Workshop pembelajaran dengan Tema Konsep Kapabilitas Berpikir desain dalam meningkatkan kapabilitas inovasi UMKM Kabupaten Sumbawa hal ini bertujuan untuk memberi angin segar dan perubahan ke peserta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di setiap bidang keahlian masing-masing. Kegiatan ini dilakukan di ruang 2 lantai 2 FEM UNSA dan Di aula Kantor Desa Kecamatan Sumbawa. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari dari tanggal 12-13 November 2024 pukul 08.00-10.30 WITA. Melalui diskusi dan sharing antara peserta dengan nara sumber membuat kegiatan ini semakin produktif. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi, dukungan dan ketrampilan kepada peserta sehingga mereka lebih kreatif, inovatif tangguh dan kompetitif dalam menghadapi perubahan dan tantangan bisnis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini telah di isi oleh Narasumber pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan yaitu Ibu Elly Karmeli, S.E., M.E, Dosen pengampu mata kuliah Manajemen Keuangan oleh Ibu Ika Fitriyani, S.E.,M.M sekaligus mengisi materi pembelajaran Kapabilitas Berpikir Desain dan Kapabilitas Inovasi dan ibu Nining Sudiyarty, S.E.,M.SA selaku pengampu mata kuliah Akuntansi Keuangan serta pendamping UMKM Program Bale Berdaya sebagai pelengkap dokumen program bale berdaya kabupaten Sumbawa. Adapun hasil rincian kegiatan pengabdian kami adalah sebagai berikut: 1) Permasalahan UMKM dalam pengembangan bisnis antara lain: minimnya pengetahuan kewirausahaan dalam melakukan pengembangan strategi bisnis, tidak ada inovasi dan pemanfaatan teknologi, kesulitan dalam melakukan promosi pemasaran, kualitas manajemen yang rendah dan tingkat SDM yang rendah. Atas permasalahan tersebut nara sumber melakukan diskusi, pemaparan dan penyuluhan tentang kreativitas dan inovasi digital UMKM. Pentingnya kreativitas, inovasi dan transformasi digital untuk UMKM merupakan sebuah pondasi untuk tetap bertahan dan kuat dalam menghadapi tantangan bisnis (Rakshit et al., 2021).

Pentingnya konsep berpikir desain untuk UMKM memberikan edukasi, ketrampilan dan pemahaman yang mendalam untuk senantiasa masyarakat khususnya UMKM mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan solutif dalam menyelesaikan masalah. Melalui Desain thinking membantu mereka lebih terbuka lebih efektif dan berfokus untuk melakukan pengembangan bisnisnya. Program ini merupakan hasil pemikiran dan keberlanjutan dari kegiatan pengabdian yang pernah dilakukan sebelumnya. Adapun kegiatan sebelumnya bertema konsep design thinking UMKM Gampong Lamsidaya pernah dilakukan oleh Silvia dan Aliya (2023). Hasil kegiatannya menyimpulkan bahwa pelaku UMKM telah meningkatkan pengetahuannya dan berpartisipasi aktif dalam menciptakan perubahan positif. Dengan adanya dialog terbuka, interaksi, dan keterlibatan sehingga terbentuk kolaborasi yang kuat antara masyarakat dan perguruan tinggi.

Penyampaian materi Program Bale Berdaya Untuk UMKM Sumbawa yang dihadiri oleh 62 peserta. 40 peserta dari pelaku UMKM Program bale berdaya dan 22 peserta lainnya berasal dari mahasiswa. Pemaparan narasumber menyimpulkan tentang pentingnya keterampilan kewirausahaan untuk memiliki daya saing yang berkualitas adalah sekiranya memiliki strategi yang tepat yang dimulai dari mindset kewirausahaan, karakter kewirausahaan, ketekunan dalam berwirausaha, proaktif dalam kewirausahaan dan motivasi utama bagi seorang wirausaha agar sukses. Program Pemberdayaan UMKM Kabupaten Sumbawa bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa sehingga UMKM bisa bangkit, naik kelas dan berdaya saing. Program ini berfokus agar kualitas hidup masyarakat Sumbawa lebih baik dari sebelumnya.

Konsep kapabilitas berpikir desain dan kapabilitas inovasi. Narasumber dalam pemaparan ini diisi oleh Ibu Ika Fitriyani, S.E.,M.M. ini merupakan Keberlanjutan dari Jurnal penelitian yang sudah publish di tahun 2021 tentang Peran Ambideksisteritas Pembelajaran Pada Kapabilitas Berpikir Desain terhadap Kapabilitas Inovasi. Namun dalam penelitian tersebut objek penelitiannya di Perusahaan StartUp. Namun pengabdian kali ini lebih difokuskan pada UMKM karena UMKM tidak hanya mampu bertahan maupun berkembang namun sebagai pemula yang baru merintis perlunya menciptakan dan mampu untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi berbagai situasi dan perubahan lingkungan bisnis di masa depan. Dampak positif dari kapabilitas inovasi meliputi peningkatan kinerja bisnis, pertumbuhan penjualan, perluasan pangsa pasar, dan daya saing yang lebih kuat. Penelitian menunjukkan bahwa berpikir desain dapat membantu manajer untuk berkomunikasi dengan konflik (Galli dan Suteu, 2013), membayangkan kemungkinan yang

akan terjadi (Liedtka dan Ogilvie, 2011), membangun merek (Beverland *et al.*, 2015), dan lain-lain. Oleh karena itu, berpikir desain diklaim sebagai keterampilan yang diperlukan atau alat yang berguna yang harus dimiliki manajer (Dunne dan Martin, 2006; Brown, 2008). Berpikir desain telah menunjukkan kemampuannya untuk mengatasi keseimbangan antara pemikiran analitis dan pemikiran intuitif (Brown dan Martin, 2017). Dalam pemikiran desain, perusahaan harus lebih banyak mendengar dari pada merancang konsep berdasarkan asumsi (Liedtka, 2015). Setelah mendengarkan materi yang disampaikan, masyarakat sudah mulai memahami dan menerapkan konsep *design thinking* sebagai dasar dan ide untuk bersaing di dunia bisnis.

Pemaparan dari Konsep Kewirausahaan Oleh Ibu Elly Karmeli S.E.,M.E. Kreativitas berpikir dalam konteks kewirausahaan, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, solusi unik, dan pendekatan inovatif dalam menghadapi tantangan bisnis serta memenuhi kebutuhan pasar. Secara teori, kreativitas berpikir ini melibatkan proses mental yang kompleks, mencakup pemahaman mendalam, pengamatan kritis, dan pemikiran orisinal untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai bagi bisnis. Kapabilitas berpikir detail sangat bermanfaat bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena membantu dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan operasional bisnis. Berikut beberapa manfaatnya: Perencanaan Lebih Matang, Pengambilan Keputusan Lebih Akurat, Efisiensi Operasional, Peningkatan dan Kualitas Layanan. Dengan pemikiran yang detail, UMKM dapat memberikan pelayanan lebih baik kepada pelanggan, seperti memastikan pesanan sesuai harapan. Pelanggan yang puas cenderung loyal dan memberikan ulasan positif, yang pada gilirannya meningkatkan citra bisnis. Menurut laporan dari *Small Business Association* (2020), UMKM dengan layanan berkualitas memiliki tingkat retensi pelanggan yang lebih tinggi.

Selanjutnya materi tentang pembukuan dan pencatatan dalam bisnis disampaikan oleh pemateri. Meskipun banyak peserta yang belum memahami pengelolaan keuangan dalam pembukuan excel namun mereka terus belajar dan antusias untuk bisa mengaplikasikan keuangan dengan tepat. Penting nya pengetahuan keuangan mengenai uang masuk dan uang keluar menjadi target utama dalam diskusi dengan peserta. Untuk itu, pengetahuan akunting pada materi ini selaku dosen Pembina telah direspon dengan baik oleh mahasiswa. Adapun garis besar yang disampaikan dalam edukasi laporan keuangan adalah: bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana, contoh laporan laba rugi, contoh laporan arus kas dan contoh laporan perubahan modal.

Sesi Diskusi, Sharing dan Tanya Jawab peserta dengan nara sumber seputar materi yang diberikan. Hasil dari penyampaian materi tersebut adalah optimisme dan antusias peserta untuk terus meningkatkan kualitas diri untuk menjadi wirausaha yang berdaya saing tangguh dan kuat untuk tetap eksis mengembangkan usahanya. Diskusi aktif lebih dominan untuk pelaku UMKM program Bale Berdaya Sumbawa. Terutama promosi pemasaran yang dijalankan lebih aktif melalui Facebook, Instagram maupun WhatsAap. Dalam pemaparan narasumber lebih ditekankan pada pentingnya konsistensi merek untuk produk UMKM. Oleh karena itu kegiatan ini bertujuan untuk mendorong para pelaku UMKM dalam memperkuat dan memajukan UMKM Sumbawa yang unggul melalui semangat kebersamaan dan kolaborasi. Melalui program Bale Berdaya, pendamping UMKM terus berkomitmen memberikan pendampingan, pelatihan dan akses ke berbagai sumber daya yang optimal. Dalam kegiatan ini peserta diberikan hardcopy Materi dari narasumber terutama penyusunan proposal UMKM program Bale berdaya.



Gambar 2. Diskusi dan tanya jawab dengan peserta kegiatan

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertajuk “Konsep Kapabilitas Berpikir Desain Untuk Meningkatkan Kapabilitas Inovasi UMKM Kabupaten Sumbawa”. Kegiatan ini telah berjalan dengan sukses dan lancar. Peserta mengembangkan perspektif baru terkait dengan pembelajaran strategi bisnis. Semangat disiplin peserta untuk mau belajar dan terus berkembang terlihat dari forum diskusi yang menarik antara narasumber dan peserta. Hasil kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta baik secara teori maupun dalam aplikasinya sehingga mampu menemukan ide-ide baru dalam berbagai situasi sesuai dengan perkembangan zaman dan tentunya bisa menghadapi persaingan bisnis melalui kapabilitas inovasi dan kapabilitas berpikir desain. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan namun teknik untuk berpikir design mulai diterapkan. Keberhasilan program ini sangat terkait dengan keterlibatan aktif dan dukungan penuh dari masyarakat Sumbawa. adanya partisipasi aktif dalam menciptakan perubahan positif, interkasi maupun dialog yang terbuka membentuk pondasi kuat untuk kolaborasi yang sukses antara perguruan tinggi dan masyarakat. Oleh karena itu, Kegiatan selanjutnya diharapkan diikuti oleh semua peserta UMKM di pulau Sumbawa dengan membentuk seminar nasional yang berdaya saing terutama penambahan program program baru Bale Berdaya guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat Sumbawa yang maju dan sejahtera.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terima kasih Kepada seluruh akttivas akademika khususnya Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa yang telah memberikan apresiasi selama pelaksanaan kegiatan. Biro Tata Usaha dan Kelengkapan telah menyediakan fasilitas yang memadai dan konsumsi kepada peserta selama kegiatan berlangsung. Khususnya kepada Pejabat Struktural FEM UNSA yang telah memberikan kesempatan kepada kami selaku tim pada kegiatan ini selanjutnya pendamping program Bale Berdaya Kabupaten Sumbawa telah bersedia berbagi ilmu dan pengalaman terkait pengembangan program Bale Berdaya di Kabupaten Sumbawa. Ucapan terima kasih pula kepada pengurus BEM dan LKBH FEM UNSA telah berpartisipasi demi kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arvira, Swarnadwitya. (2020). *Design thinking: Pengertian, Tahapan dan Contoh Penerapannya*. <https://sis.binus.ac.id/2020/03/17/design-thinking-pengertian-tahapan-dan-contoh-penerapannya/>
- Akman, G. dan Yilmaz, C. (2008). “Innovative capability, innovation strategy and market orientation: an empirical analysis in Turkish software industry.” *International Journal of Innovation Management*, Vol. 12 No. 1, pp. 69–111.
- Alotaibi, H. J. M. (2020). Impact of Strategic Planning and Innovation on Organisational Performance of the Saudi Red Crescent Authority. 2095–2108.
- Alshehhi, A., & Mansoor, W. (2019). Strategic planning impact on innovation and organizational performance in the UAE. *Business Accounting Review*, 1(2). <https://doi.org/10.30585/icabl-cp.v3i1.406>.
- Benner, M.J. dan Tushman, M.L. (2003). “Exploitation, exploration, and process management: the productivity dilemma revisited.” *Academy of Management Review*, Vol. 28 No. 2, pp. 238-256.
- Beverland, M.B., Perks, H., dan Micheli, P. (2018). “Elevating Design in the Organization.” *Journal of Product Innovation Management*, Volume. 35.
- Brown, T. (2008). “Design thinking.” *Harvard Business Review*. 86,84–92.
- Calantone, R.J., Cavusgil, S.T. dan Zhao, Y. (2002). “Learning orientation, firm innovation capability, and firm performance.” *Journal of Industrial Marketing Management*, Vol. 31 No. 6, pp. 515-524.
- Cousins, Brad. 2018. “*Design thinking: Organizational Learning In Vuca Environments*.” *Academy of Strategic Management Journal*, Vol. 17, Iss. 2, 1-18.
- Diamond, P.& Michael, M. (2020). Daya Saing Usaha Mikro Kecil: 22 (2).
- Dunne, D., dan Martin, R. (2006). “*Design thinking* and how it will change management education.” *Academy of Management Learning and Education*, 5(4), 514-523.
- Drach-Zahavy, Anat, and Somech, A. (2001). Understanding Team Innovation: The Role of Team Processes and Structures. *Group Dynamics: Theory, Research, and Practice* 5 (2): 111–23.
- Fatchuroji, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Yang Dimediasi Asi Strategi Keunggulan Kompetitif. 18, 14–25.
- Geissdoerfer, M., Bocken, N. M. P. dan Hultink, E.J. (2016). “*Design thinking* to enhancethesustainablebusinessmodellingprocess–aworkshopbasedon a value mapping process.” *Journal of Cleaner Production*, Vol. 135, pp. 1218-1232.
- Hussein, T., Singh, S. K., Farouk, S. dan Sohal, A.S. (2016). “Knowledge sharing enablers, processes and firm innovation

- capability.” *Journal of Workplace Learning*, Vol. 28 No. 8, pp. 484-495.
- Kamasak, R., dan Bulutlar, F. (2010). “The influence of knowledge sharing on innovation.” *European Business Review*. Vol. 22 No. 3, 2010 pp. 306-317.
- Linke, R. (2017). *Design thinking, explained*, MIT Sloan. <https://mitsloan.mit.edu/ideas-made-to-matter/design-thinking-explained>.
- Alam, Muhammad Dimar., Aulia, Helmy. (2023). Workshop *Design thinking* dalam Meningkatkan Kreaativitas Dan Kewirausahaan UMKM Di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*. Vo/ 4. No.5 Desember
- Pratama, S. P. A. (2021). Pengaruh perencanaan strategi terhadap inovasi coffee shop di Kota Malang. X.
- Silvia, Vivi., Salsabila, Aliya., Tasya, Nur., Sari, Dewi Indah. (2024). Konsep Design thinking Terhadap UMKM di Gampong Lamsidaya. *Jurnal Studi Sains dan Teknik*. Vol 2 No.1
- Wu, Y.Y. dan Wu, S.K. (2016). “Managing ambidexterity in creative industries: a survey.” *Journal of Business Research*, Vol. 69 No. 7, pp. 2388-2396.
- Zheng Dan-Ling. (2018). “*Design thinking* is ambidextrous.” *Management Decision*. Emerald Publishing Limited. 0025-1747.